

ANALISIS EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KARO

ANALYSIS OF THE EVALUATION OF EDUCATIONAL PROGRAMS AT THE KARO STATE ALIYAH MADRASAH

M. Rafly Aditya¹⁾, Julia Sapira Wardani²⁾, Tri Wulan Hasibuan³⁾, Nur Afni⁴⁾,
Siti Fauziah Rangkuti⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Email: julisafira05@gmail.com

Naskah diterima tanggal 11-06-2022, direvisi tanggal 13-06-2022, disetujui tanggal 10-09-2022

ABSTRAK

Evaluasi program bertujuan untuk memberikan masukan, kajian dan pertimbangan dalam menentukan apakah program layak untuk diteruskan atau dihentikan. Dengan kondisi demikian maka istilah evaluasi program menjadi sesuatu yang lumrah di lembaga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana peneliti mendapatkan informasi dari proses wawancara dan dokumentasi serta observasi di Madrasah Aliyah Negeri Karo. Hasil dari suatu proses penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Karo mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Karo yaitu, cara Madrasah Aliyah Negeri Karo melakukan Evaluasi Program pendidikan untuk mendukung kemajuan dan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Karo dan Perubahan yang dialami Madrasah Aliyah Negeri Karo Setelah melakukan Evaluasi Program Pendidikan. Kesimpulannya adalah Evaluasi program pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Karo tetap dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta dilakukan dengan proses yang sistematis.

Kata kunci: Evaluasi, Program Madrasah

ABSTRACT

Program evaluation aims to provide input, study and consideration in determining whether the program is worth continuing or discontinuing. Under these conditions, the term program evaluation has become commonplace in educational institutions. The research method used in this study is a qualitative research method in which researchers obtain information from the interview process and documentation as well as observations at Madrasah Aliyah Negeri Karo. The results of a research process carried out at Madrasah Aliyah Negeri Karo found that the implementation of the Evaluation of Education Programs at Madrasah Aliyah Negeri Karo, namely, the way Madrasah Aliyah Negeri Karo conducted an evaluation of educational programs to support the progress and quality of education in Madrasah Aliyah Negeri Karo and the changes experienced Madrasah Aliyah Negeri Karo After evaluating the Education

Program. The conclusion is that the evaluation of the education program at Madrasah Aliyah Negeri Karo is still carried out by taking into account the situation and conditions and is carried out with a systematic process.

Keywords: *Evaluation, education programs*

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan di Indonesia telah berjalan lama dalam masyarakat Indonesia. Madrasah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional dan tidak dapat dipungkiri kehadirannya telah banyak memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional, terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai suatu sistem, Madrasah Aliyah Negeri juga merupakan suatu sistem yang kompleks karena selain terdiri atas *input-process-product* juga memiliki akuntabilitas terhadap konteks pendidikan dan *outcome*. Dengan demikian, pendekatan *context-input-processproduct* (CIPP) menjadi pendekatan sistem sekolah. Namun demikian, dalam konsepnya para ahli memasukkan *context* sebagai bagian dari *input* dan *outcome* menjadi bagian dari *product* (Aan Komariah dan Cipi Triatna, 2008:2) . Input lembaga pendidikan biasanya terdiri dari siswa, tenaga kependidikan, pembiayaan, regulasi pemerintah. Proses transformasi meliputi antara lain kurikulum, proses belajar mengajar, motivasi, iklim dan budaya sekolah. *Product* madrasah akan menghasilkan antara lain prestasi dan perkembangan siswa, kepuasan siswa dan wali siswa, kinerja dan kepuasan kerja tenaga kependidikan. Karena itu, perlu dilakukan evaluasi secara mendalam mengenai penyelenggaraan madrasah dalam melaksanakan program-program penyelenggaraan pendidikan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, sehingga menjadi masukan kepada para stakeholders baik yang berada di daerah lokasi penelitian maupun bagi pemerintah, khususnya Kementerian Agama.

Permasalahan pokok yang mengakibatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan Madrasah Aliyah rendah adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, keadaan guru sangat memprihatinkan, dan relevansi yang kurang terkait dengan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah lulusan yang menganggur. Oleh karena itu, kurikulum madrasah perlu

diperbaiki sedemikian rupa untuk memacu keunggulan, manajemen pengelolaan Madrasah Aliyah yang masih lemah, serta aspek yang tak kalah penting dalam pengelolaan Madrasah Aliyah adalah manajemen kesiswaan, dan produk output yang berkualitas.

Berbagai langkah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas Madrasah Aliyah, antara lain melalui program pengembangan “Madrasah Model” dengan maksud agar Madrasah Aliyah model dapat menjadi contoh dalam penyelenggaraan madrasah yang berkualitas dan memberi dampak bagi pengembangan Madrasah Aliyah di sekitarnya. Sasaran kegiatan itu meliputi: (1) pengembangan kurikulum, (2) mengembangkan pengajaran yang efektif, (3) meningkatkan sumber daya pendidikan, dan (4) kepemimpinan dan peningkatan manajemen madrasah untuk penguatan kelembagaan. Untuk mendukung program tersebut ditopang dengan kegiatan pendukung diantaranya rehabilitasi sarana pendukung, pelatihan-pelatihan, seminar, dan lain sebagainya.

Adapun Evaluasi yang sering dipahami selama ini dalam dunia pendidikan adalah terbatas pada penilaian saja. Penilaian ini dilakukan secara formatif dan sumatif. Ketika sudah dilakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Pemahaman demikian tidaklah terlalu tepat. Pelaksanaan penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Pada hal, dalam proses pendidikan tersebut bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya sebuah program. Penilaian hanya bagian kecil dari evaluasi. Evaluasi juga harus dipahami sebagai bagian dari supervisi. Evaluasi tidak hanya berurusan pada nilai yang diukur berdasarkan penyelesaian soal-soal, tetapi evaluasi program pendidikan akan mengkaji banyak faktor. Dengan demikian evaluasi program perlu diperkenalkan kepada seluruh pendidik, karena evaluasi sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan. Dari berbagai uraian diatas, maka peneliti dalam laporan kali ini akan membahas tentang Analisis Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif. Penelitian kualitatif lebih memberikan tekanan kepada pemahaman dan makna, berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu, lebih menekankan pada proses daripada pengukuran, mendeskripsikan, menafsirkan, dan memberikan makna dan tidak cukup dengan penjelasan belaka, dan memanfaatkan multi metode dalam penelitian (Sutama, 2012:61). Desain penelitian ini penelitian etnografi. Penelitian etnografi menekankan pada budaya dan kekhususan orang-orang di dalamnya, yaitu apa yang menjadi karakteristik dasar sebuah kelompok dan apa yang membedakan mereka dalam kelompok lain yang mengandalkan keterlibatan peneliti dalam komunitas atau kelompok selama jangka waktu tertentu dilapangan (Tohirin, 2012:35) Data yang diambil melalui wawancara, dan observasi. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Program Pendidikan di MAN Karo. Penelitian ini menggunakan Wawancara dan Observasi sebagai media pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada hari Senin 16 Mei 2022. Wawancara dan Observasi di lakukan di MAN Kabanjahe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe adalah salah satu lembaga Pendidikan Agama yang terdapat di Kabupaten Karo yaitu, di Kabanjahe yang letaknya di Kelurahan Gung Negeri dan berdiri pada tanggal 2 Januari 1973. Bila kita menuju perjalanan dari Kabanjahe menuju arah desa Samura, maka kurang lebih 1,5 km dari Kota Kabanjahe, tepatnya sebelah kanan Jalan Desa Samura Sekolah ini berada kurang lebih 100 M masuk ke dalam atau tepatnya berada pada gang Madrasah serta memiliki luas tanah 1.990 M². Madrasah Aliyah Negeri kabanjahe didirikan karena melihat banyak minat Masyarakat terhadap Pendidikan Agama , maka timbullah gagasan atau ide dari tokoh-tokoh Agama setempat untuk mendirikan suatu Sekolah Agama. Semenjak berdirinya Sekolah Agama tersebut sebelumnya bukan Madrasah Aliyah melainkan pada mulanya adalah PGA

persiapan Negeri 6 Tahun, gagasan Pendidikan PGA tersebut baru terwujud pada bulan Januari 1973 masih disebut PGA persiapan Negeri 6 Tahun yang dipelopori oleh seorang Tokoh Agama di Kabanjahe yaitu Bapak M. Salim Z.BA dan didukung beberapa pemuka Agama lainnya seperti Bapak Cakap Purba, Bapak H. Murni, yang tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak agar memiliki ilmu Pengetahuan di Bidang Agama sehingga pelajaran Agama tersebut dapat diperoleh setiap hari, Peralihan nama dari PGA Persiapan Negeri 6 Tahun menjadi Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Kabanjahe berdasarkan SK .3 (tiga) Menteri yaitu :

1. Menteri Agama NO.6 Tahun 1975
2. Menteri P dan K NO. 037 Tahun 1975
3. Menteri Dalam Negeri NO. 36/U/1975

Tentang penghapusan / penutupan PGA persiapan Negeri dan dialih fungsikan menjadi Madrasah dengan ketentuan dari Kelas I,II dan III PGA menjadi Tsanawiyah dan dari Kelas IV, V, dan VI menjadi Madrasah Aliyah , Peralihan ini mulai berlaku pada Tahun 1979/1980 untuk Sumatera Utara sebelum Madrasah ini mempunyai gedung sendiri, Pendidikan ini dilaksanakan di Masjid Agung Kabanjahe .karena belum memiliki gedung sendiri , maka Masjid tersebut terlebih dahulu dimanfaatkan untuk menyelenggarakan Pendidikan mengingat siswanya semangkin Tahun semangkin bertambah sehingga Masjid yang digunakan untuk sarana Pendidikan tersebut tidak dapat lagi menampung siswa untuk belajar, Pada bulan Nopember 1980 , Kepala Madrasah Aliyah Bapak Abd Malik Manik BA mengundang guru-guru dan orang tua/wali murid untuk musyawarah agar dibangun gedung Madrasah sendiri , Usul Kepala Madrasah Aliyah di terima oleh para orang tua/wali murid dan langsung dibentuk Panitia yang diketuai oleh Bapak H Akhdar Bunaiya Harahap BA dan Sekretarisnya Bapak Drs Baharuddin Pardosi, Usaha Panitia Pembangunan pertama sekali adalah mempersiapkan Tanah pertapakan seluas 200 M2 , cara yang ditempuh Panitia Pembangunan untuk memperoleh pembebasan tanah tersebut diatas adalah dengan meminta sumbangan dari orang tua /wali murid untuk berwakaf seluas 2 m/ wali siswa, dan kekurangannya diperoleh dari Dermawan Islam , baik yang

berada di Kabanjahe maupun diluar kota Kabanjahe . Dengan waktu yang relatif singkat Tanah pertapakan dapat dibebaskan sesuai dengan yang direncanakan , kemudian Panitia berusaha untuk mendatangkan para Dermawan, berkat Usaha Panitia Pembangunan , Gedung Madrasah Aliyah dimulai peletakan Batu pertamanya pada tanggal 5 Agustus 1985 bangunan telah selesai, dan pada tanggal 21 Nopember 1985 lokal baru tersebut dipakai sampai sekarang dan sekaligus menjadi Negeri yang diresmikan pada tanggal 25 Oktober 1993 oleh Menteri Agama dengan Nomor : 244 Tahun 1993.

Seiring berjalannya waktu Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Karo (MAN KARO), dan mulai sedikit demi sedikit mengalami perubahan bangunan, dan pelengkapan Fasilitas yang cukup dan memadai untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Saat peneliti melakukan observasi terlihat tampak warna cat yang masih baru, serta lapangan sudah di keramik. Keamanan di Man Karo sudah terjamin karena sudah dilengkapi CCTV di beberapa bagian sekolah. Perpustakaan di Man Karo juga sudah dilengkapi buku buku pendukung pembelajaran seperti buku paket sebagai referensi bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran, serta terdapat juga beberapa buku bacaan selain buku pendukung pembelajaran seperti beberapa novel, buku cerita dan lain sebagainya.

Profil Madrasah Aliyah Negeri Karo berada di jalan Samura gang Madrasah No.6, Kelurahan Gung Negeri, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo di bangun pada tahun 1978 dengan NPSM 10264743 memiliki akreditasi A pada tahun 2015 Status Madrasah adalah Negeri SK Menteri Agama Republik Indonesia. Adapun Visi dan misi Man Karo ialah:

a. Visi:

Terlaksananya Madrasah yang Islami dalam berkehidupan dan berwawasan, berkualitas dalam akademik dan unggul dalam keterampilan.

b. Misi:

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan
2. Memperkokoh rasa kebangsaan dan kesetiakawanan
3. Meningkatkan sistem belajar mengajar (KBM)/kedisiplinan siswa

4. Memberdayakan setiap komponen madrasah
5. Mengaplikasikan pengembangan kompetensi sains Teknologi di dalam Kehidupan
6. Mengaplikasikan pengembangan berbahasa.

Ekstrakurikuler di Madrasah ini ialah, Pramuka, Paskibra, Tilawah Qur'an, DrumBand, Nasyid, Olahraga (silat, dutsal, tenis meja, volly), Seni (musik, tari, teater, kaligrafi, paduan suara).

B. Temuan Khusus

1. Program Pendidikan di MAN KARO

Program pendidikan merupakan serangkaian kegiatan pendidikan yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Adapun program pendidikan yang terdapat di MAN KARO adalah yang bertujuan agar kualitas dan potensi sekolah dapat lebih berkembang sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Eksistensi Madsarah di Kabupaten Karo Khususnya sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat Karo, walaupun Masyarakat Muslim Karo terbilang Minoritas namun keinginan untuk belajar agama masih termasuk kuat, sehingga Madrasah di tuntut untuk menciptakan program pendidikan yang mendukung potensi madrasah. Berikut beberapa program pendidikan di Madsarah Aliyah Negeri Karo:

- a. Pelaksanaan Kurikulum 2013
- b. Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi
- c. Sertifikasi guru
- d. Pelaksanaan Ektrakurikuler yang didukung penuh oleh pihak Madrasah
- e. Program Tahfiz
- f. Penerimaan Murid Baru bebas Test Seleksi Akademik bagi calon siswa hafiz juzz 30
- g. Penerimaan Murid baru dengan Sistem Zonasi
- h. Melaksanakan ujian seleksi masuk PPDB berbasis komputer (online)
- i. Fullday School
- j. Program Lintas minat

- k. Pengembangan minat dan bakat siswa dan siswi
- l. Program sahabat madrasah
- m. Program prestasi belajar

Beberapa program diatas telah ditetapkan dan dijalankan dengan lancar di MAN KARO. Adapun perkembangan potensi Madrasah melalui program-program yang telah dijalankan terlihat efektif dan efisien. Hal ini juga didukung oleh sarana dan Prasarana dan Infastruktur yang ada. MAN KARO sangat memperhatikan keamanan dan kenyamanan para siswa/siswi serta warga sekolah lainnya.

2. Cara MAN KARO Mengevaluasi Program di MAN KARO

Beberapa program yang telah ditetapkan dan dijalankan tentunya memiliki hal-hal yang akan dievaluasi. Baik itu dihapuskan maupun dikembangkan sehingga akan dapat mencapai tujuan pendidikan agar efektif dan efisien. Menurut Jody L. Patrick, dkk (2003:173-198) ada tiga langkah untuk menentukan apakah suatu program dapat dievaluasi atau tidak: 1) mengklarifikasi teori dan model program yang diinginkan, 2) mengkaji implementasi program untuk menentukan apakah cocok dengan model atau teori program dan dapat mencapai tujuan program dengan tepat, 3) menggali pendekatan-pendekatan evaluasi yang berbeda untuk menentukan derajat dimana evaluasi tersebut memenuhi kebutuhan informasi stakeholder dan layak untuk diimplementasikan, 4) menyepakati prioritas-prioritas evaluasi dan penggunaan dari hasil evaluasi yang diharapkan.

Adapun cara MAN KARO dalam mengevaluasi program yang ada di MAN KARO adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi progam apa saja yang sudah berjalan dengan lancar dan yang tidak lancar. Jika tidak lancar maka akan dilihat dan ditinjau mana yang menjadi kendala sehingga harus di evaluasi.
2. Menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proccess, dan Product*). Dimana model evaluasi isi bertujuan untuk memperbaiki program. Orientasi dari evaluasi ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dari *decicion maker* (*pemegang keputusan*)

3. Melakukan analisis hasil program, sejauhmana ketercapaian tujuan program untuk meningkatkan kualitas sekolah pada tahun-tahun sebelumnya.
4. Melakukan evaluasi dengan selalu diawali dengan penilaian kondisi awal sekolah/madrasah yang berkaitan dengan rencana pengembangan sekolah , sumber daya pendidikan dan program kerja sekolah/madrasah.
5. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Evaluasi
6. Pelaksanaan evaluasi bersifat fleksibel namun tidak keluar dari ketentuan evaluasi yang meliputi, penilaian, pembinaan, dan pemantauan program itu sendiri.

Adapun program yang saat ini dievaluasi adalah Penerimaan Murid Baru dengan Sistem Zonasi. Program ini sudah dilaksanakan beberapa tahun ajaran, namun menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.hal ini disebabkan MAN KARO merupakan satu satunya Madrasah Aliyah yang sudah Negeri di Kabupten Karo. Maka dari itu calon siswa yang berada di luar daerah Kabupaten Karo akan sulit masuk karena hal ini. Maka dari itu pihak madrasah melakukan Evaluasi terhadap program tersebut. Dimana dalam hal ini di munculkan program baru yaitu penerimaan murid baru bebas testing bagi calon siswa yang hafiz juzz 30. Program tersebut merupakan solusi bagi calon siswa yang ingin mendaftar namun terhalang syarat zonasi.

3. Perubahan Yang dialami MAN KARO Setelah Melakukan Evaluasi

Perubahan adalah hal yang terjadi setiap saat, dimanapun dan pada apapun. Perubahan biasanya dilakukan dengan sengaja oleh individu atau organiasai untuk memperoleh suatu hasil yang lebih baik. Walaupun dengan melakukan perunahan hasil yang diinginkan tidak selalu tercapai, hampir dipastikan bahwa kemajuan tidak mungki terjadi tanpa melakukan perubahan. Tidak terkecuali di sekolah. Dengan melakukan evaluasi dalam prpgram pendidikan yang selama ini telah dilakukan, maka sudah dapat dipastikan perubahan akan dirasakan.

Adapun perubahan yang dirasakan MAN KARO setelah melakukan Evaluasi Program Pendidikan yaitu pengembangan madrasah/sekolah dapat berjalan sepanjang waktu, bukan sekedar implementasi program atau kegiatan

yang berhenti seiring tercapainya tujuan. Dalam hal ini artinya, program yang dievaluasi diharapkan tidak akan dihentikan jika tujuannya sudah tercapai. Melainkan akan tetap berjalan seiring berjalannya waktu sampai pada saat waktunya akan di evaluasi kembali karena situasi dan kondisi yang memungkinkan. Kemudian perubahan lainnya adalah kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa adanya kendala. Program pendidikan dengan pemanfaatan ilmu teknologi juga dirasakan oleh Madrasah.

SIMPULAN

Evaluasi program diartikan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi program adalah untuk memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan atas program yang dilaksanakan. Manfaatnya adalah adanya keputusan yang tepat sesuai dengan hasil evaluasi. Dari banyaknya penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program sangat penting bagi pengembangan pendidikan di MAN KARO. Evaluasi program pendidikan di MAN KARO tetap dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta dilakukan dengan proses yang sistematis. Kesiapan pihak madrasah dalam melakukan program pendidikan juga merupakan hal yang penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Fitzpatrick, Jody, Christie, Christina dan Mark, Melvin M. 2009. *Evaluation in Action: Interviews With Expert Evaluators*. California: Sage Publications.
- Joint Committee on Standards for Educational Evaluation. (1991). *Ukuran Baku untuk Evaluasi Program, Proyek, dan Materi Pendidikan, terjemahan Rasdi Ekosiswoy*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sudjana, Djuju. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Spaulding, T. Dean. (2008). *Program Evaluation in Practice: Core Concepts and Examples for Discussion and Analysis*. San Fransisco: Jossey-Bass.

Stufflebeam, Daniel L. dan Shinkfield, Anthony J. 2007. *Evaluation Theory, Models, and Application*. San Francisco: Jossey-Bass.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan. Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://mankabanjahe.wordpress.com/profil/> diakses pada 25 Mei 22